

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN (STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)

Khairiah ^{*1}, Raida Fuadi ^{*2}

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala
e-mail: khairiah_ul@yahoo.com ^{*1}

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of firm size, liquidity, leverage, profitability on voluntary disclosure at syariah banking in Indonesia during 2010-2014. The type of this research is hypothesis testing by using census method in analyzing the research population. Population in this research is all of syariah banking that publish the financial report for the year 2010-2014 that consist of 11 banks. The type of data that used is secondary data, that consist of 55 financial report for five years. The testing of hypothesis used is linear regression analysis. The results of this research show that firm size, liquidity, leverage, profitability simultaneously have an effect on the voluntary disclosure. Liquidity and profitability partially have an effect on the voluntary disclosure, while firm size, and leverage have not effect on the voluntary disclosure.

Keywords: voluntary disclosure, firm size, liquidity, leverage, profitability.

1. Pendahuluan

Perkembangan perbankan di Indonesia dengan menggunakan prinsip syariah bukan hal yang asing lagi. Aspek yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional tidak hanya terletak pada cara menjalankannya, namun juga pada nilai yang mendasarinya. Badroen (2006) menyatakan, bahwa nilai-nilai Islam yang menjadi landasan perbankan syariah adalah kejujuran, kesetaraan, keadilan, dan kebenaran. Oleh karena itu, entitas syariah harus menyajikan dan melaporkan laporan mengenai kegiatan keuangannya dengan benar dan adil kepada pihak eksternal dan internal agar dapat memberikan gambaran kinerja dan operasional lembaga keuangan syariah yang sesungguhnya.

Pengungkapan yang disampaikan dalam laporan tahunan oleh perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela. Pengungkapan wajib adalah pengungkapan informasi yang diharuskan dalam laporan keuangan yang diatur oleh pemerintah atau badan pembuat standar, sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa

yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas (Suwardjono, 2005). Pengungkapan sukarela juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen (Daniel, 2013).

Pada tabel 1.1 dapat dilihat persentase pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah dari tahun 2010-2014.

Tabel 1.1
Persentase Pengungkapan Sukarela Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	2010	2011	2012	2013	2014
1	Muamalat	0,282	0,304	0,260	0,565	0,456
2	BNI Syariah	0,282	0,282	0,260	0,538	0,391
3	BRI Syariah	0,152	0,260	0,260	0,282	0,347
4	Mega Syariah	0,173	0,260	0,239	0,239	0,347
5	Victoria	0,173	0,173	0,195	0,195	0,304
6	Jabar Banten	0,217	0,239	0,217	0,217	0,260
7	Syariah Mandiri	0,080	0,173	0,173	0,195	0,304

Sumber: Data Diolah (2016)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengungkapan sukarela pada perbankan syariah masih fluktuatif. Pengungkapan tertinggi

dilakukan oleh Bank Muamalat pada tahun 2013 sebesar 0,565, sedangkan pengungkapan terendah dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 yaitu 0,080. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengungkapan sukarela pada perbankan syariah belum mempunyai standar baku terkait pengungkapan sukarela. Oleh karena itu, tingkat pengungkapan sukarela setiap bank dan setiap tahun berbeda-beda. Manajemen memiliki beberapa pertimbangan dalam mengungkapkan informasi secara sukarela, salah satunya adalah faktor biaya dan manfaat. Manajer akan mengungkapkan informasi secara sukarela apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan (Suripto, 1999).

2. Kajian Teoritis Dan Pengembangan Hipote

Teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu teori agensi dan teori signal. Ada dua pelaku dalam teori agensi yaitu prinsipal dan agen dimana manajer memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan yang dapat meyakinkan pemegang saham berusaha untuk mengendalikan perilaku mereka melalui kegiatan perusahaan.

Teori sinyal adalah teori pemberian isyarat berupa berita baik tentang perusahaan dimana manajer memberikan sinyal kepada investor dengan melakukan suatu tindakan/kebijakan yang tidak bisa ditiru oleh manajer perusahaan lain (Sugiarto, 2009:48).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela

Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya sebuah perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan besar cenderung memiliki permintaan publik akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang lebih kecil. Pengungkapan yang terlalu banyak tentang perusahaan kepada pihak eksternal dapat membahayakan posisi perusahaan dalam persaingan (Suripto, 1999). Penelitian yang dilakukan oleh Ousama dan Fatima (2010), Nugraheni (2009) dan Wardani (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sukarela. Menurut Meek *et al.* (1995), variabel ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling konsisten berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Sukarela

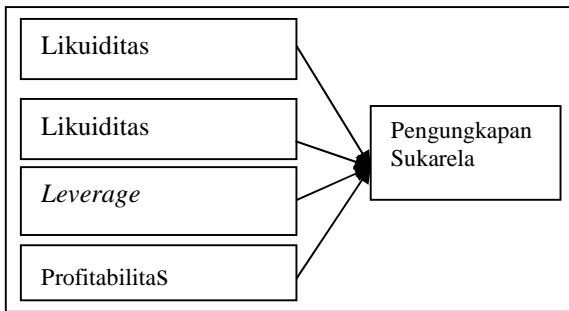
FDR adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan aspek likuiditas yang diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kuatnya kondisi keuangan sehingga perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak eksternal karena ingin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut likuid. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang rendah akan mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak eksternal untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen. Penelitian yang dilakukan Mujiyono dan Nany (2016), Arif (2006) dan Krishna (2013) membuktikan bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan sukarela.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sukarela

Leverage merupakan perbandingan antara utang dengan aktiva yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Ainun dan Fuad (2000), perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan daripada perusahaan dengan rasio hutang yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Mujiyono dan Nany (2006), Krishna (2013) dan Purwanto dan Wikartika (2014) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sukarela

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi perolehan laba. Meliana (2009) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mendorong para manajer untuk meyakinkan investor, mengingat investor lebih menyukai perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2012), Nugraheni (2009) dan Arif (2006) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Sesuai dengan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah.
- 3) Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah.
- 4) *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah.
- 5) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah.

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Tujuan studi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Jenis investigasi dari penelitian ini bersifat kausalitas. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia untuk tahun 2010-2014. Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *studi cross-sectional*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia selama periode 2010-2014 dengan menggunakan metode sensus metode sensus.

**Tabel 3.1
Populasi Penelitian**

No	Nama Bank
1	BNI Syariah
2	Mega Syariah
3	Bank Muamalat Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	BRI Syariah
6	BCA Syariah
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	Panin Syariah
9	BukopinSyariah
10	Victoria Syariah
11	Maybank Syariah Indonesia

Sumber: Data Diolah (2015)

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2010-2014, buku-buku teks, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan pengungkapan sukarela. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan sukarela. Variabel ini mengukur banyaknya informasi tambahan yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Untuk menghitung jumlah pengungkapan sukarela dapat membandingkan jumlah informasi yang diungkapkan dengan jumlah informasi yang ditentukan seperti dalam penelitian Wardani (2012), maka secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum \text{butir informasi yang diungkapkan}}{\sum \text{semua butir informasi yang telah ditentukan}}$$

Dimana:

IPS = Indeks Pengungkapan Sukarela

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset seperti dalam penelitian Oktaviana dan Faslah

(2015) yang secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan alat untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Sartono, 2010:116). Variabel ini berhubungan dengan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *financing to deposit ratio*. Maka secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Leverage

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penelitian ini untuk mengukur *leveraged* digunakan DAR yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Sartono, 2010:120)

$$\text{Debt to Aset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Profitabilitas

Variabel ini bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan ROA (*return on total asset*) untuk mengukur profitabilitas yang dapat dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2008:196):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis baik secara bersama-sama maupun secara parsial pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan SPSS (*Statistical*

Package For Social Science). Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengungkapan Sukarela
- = Konstanta
- X₁ = Ukuran Perusahaan
- X₂ = Likuiditas
- X₃ = Leverage
- X₄ = Profitabilitas
- β₁ β₂ β₃ = Koefisien regresi
- ε = error term

4. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Deskriptif Data Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
V.Disclosure	55	.080	.565	.25180	.088264
Size	55	.828	18.144	1.50875E1	2.483363
Likuid	55	.686	99.150	2.74782E1	36.609001
Lev	55	.000	1.838	.47738	.469354
Profit	55	.000	.069	.01929	.013797
Valid (listwise)	N 55				

Sumber: Output SPSS (2016)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang berupa laporan tahunan bank umum syariah yang menjadi data penelitian berjumlah 55. Angka tersebut diperoleh selama rentang waktu penelitian dari tahun 2010-2014. Variabel pengungkapan sukarela yang merupakan variabel dependen dalam penelitian ini menunjukkan nilai minimum 0,080 yang merupakan nilai dari pengungkapan sukarela Maybank Syariah pada tahun 2010. Secara statistik dengan melihat nilai rata-rata pengungkapan sukarela bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2010-2014 menunjukkan nilai sebesar 0,251. Sementara untuk melihat simpangan data dari pengungkapan sukarela dapat dilihat dari nilai standar deviasinya, yaitu sebesar 0,882.

Variabel independen pertama yaitu ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,828

yang terdapat pada BRI Syariah tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 18,44 yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014. Dari hasil statistik deskriptif ini juga dapat dilihat nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 1,508 dari tahun 2010-2014 dengan nilai standar deviasi yang lebih besar yaitu 2,483. Likuiditas merupakan variabel kedua dari penelitian ini. Hasil deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,686 yang ada pada Victoria Syariah tahun 2010, sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh Maybank Syariah tahun 2011 sebesar 99,150. Nilai rata-rata FDR menunjukkan angka sebesar 2,747 yang mana nilai ini lebih rendah dari nilai standar deviasi yang mencapai 36,609.

Leverage merupakan variabel ketiga yang dianalisis melalui uji statistik deskriptif. Nilai maksimum variabel ini adalah sebesar 1,838 yang terdapat pada Bank Muamalat tahun 2013 dan nilai minimum sebesar 0,000 terdapat di Maybank Syariah 2010. Nilai rata rata *leverage* dari tahun 2010-2014 adalah sebesar 0,477 dengan standar deviasi sebesar 0,469 yang menunjukkan nilai standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata.

Profitabilitas yang merupakan variabel terakhir menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0008 yang terdapat pada BRI Syariah tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 0,069 dimiliki oleh Bank Victoria Syariah tahun 2011. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa nilai rata rata profitabilitas dari tahun 2010-2014 adalah sebesar 0,019 dengan nilai standar deviasi yang lebih tinggi yaitu 0,137.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07733540
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.811
Asymp. Sig. (2-tailed)		.527

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS (2016)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig menunjukkan nilai sebesar 0,527. Sesuai dengan kriteria *One Sample Kolmogrov Smirnov*, jika hasil diatas 0,05 menunjukkan pola distribusi normal. Dengan demikian variabel yang menjadi data penelitian ini terlepas dari asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

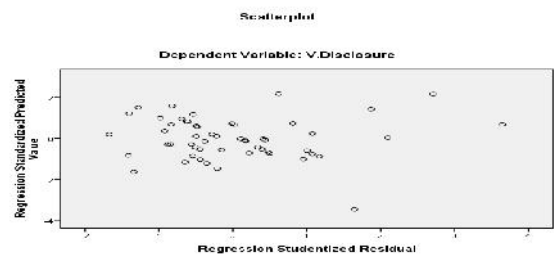
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Size	.989	1.011
Likuid	.977	1.023
Lev	.983	1.018
Profit	.991	1.010

a. Dependent Variable: V.Disclosure

Sumber: Ouput SPSS 21

Hasil uji multikolonieritas tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari setiap variabel independen yang diteliti berada diatas 0,10 dan $VIF < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

Uji Heterokedasitas



Sumber: Output SPSS 21 (2016)

Hasil pengujian heterokedasitas berdasarkan scatterplot menunjukkan bahwa titik- titik tidak membentuk pola tertentu, kemudian titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol dan tidak berkumpul di satu tempat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.585

a. Predictors: (Constant), Profit, Likuid, Size, Lev

b. Dependent Variable: V.Disclosure

Sumber: Output SPSS (2016)

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% untuk 55 populasi (n) nilai dU= 1,7681 dan 4-dU 2,2319. Nilai Durbin Watson 1,585 sehingga $1,7681 < 1,585 > 2,2319$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada data tersebut.

Rancangan Pengujian Hipotesis
Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.243	.071	
Size	.004	.004	.109
Likuid	.000	.000	-.270
Lev	.030	.024	.158
Profit	-2.357	.796	-.368

Sumber: Output SPSS 21 (2016)

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel

$$Y = 0,243 + 0,004X_1 + 0,000X_2 + 0,030X_3 - 2,357X_4 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut menghasilkan data yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda penelitian ini mempunyai konstanta sebesar 0,243. Besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-

variabel independen (ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas) diasumsikan konstan, maka besarnya pengungkapan sukarela adalah sebesar 24,3%.

2. Koefisien variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai sebesar 0,004 berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan pengungkapan sukarela sebesar 0,4%.
3. Koefisien variabel likuiditas sebesar 0,000 berarti setiap kenaikan likuiditas sebesar 1%, maka akan menyebabkan kenaikan pengungkapan sukarela sebesar 0,0%.
4. Koefisien variabel *leverage* menunjukkan nilai sebesar 0,030 berarti setiap kenaikan *leverage* 1% maka akan menyebabkan kenaikan pengungkapan sukarela sebesar 3,0%.
5. Koefisien variabel profitabilitas memiliki nilai sebesar -2,357 berarti setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1% maka akan menyebabkan penurunan pengungkapan sukarela sebesar 235,7%.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.6

Tabel Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.171	.080369

b. Dependent Variable:

V.Disclosure

Sumber: Output SPSS 21 (2016)

Nilai R yang menerangkan hubungan variabel dependen sebesar 0,482 atau 48,2%, sedangkan besarnya *adjusted R square* adalah 0,232 atau 23,2%. Nilai ini menerangkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan sukarela sebesar 23,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.098	4	.024	3.782	.009 ^a
Residual	.323	50	.006		
Total	.421	54			

a. Predictors: (Constant), Profit, Likuid, Size, Lev

b. Dependent Variable:

V.Disclosure

Sumber: Output SPSS 21 (2016)

Berdasarkan hasil uji F untuk variabel dependen pengungkapan sukarela adalah sebesar 3,782 dengan signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari nilai 0,05. Dengan demikian model yang digunakan untuk menguji pengungkapan sukarela adalah model yang layak, sehingga hipotesis pertama yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Uji Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4.8
Uji Parameter individual (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.243	.071		3.418	.001
Size	.004	.004	.109	.871	.388
Likuid	.000	.000	-.270	-2.153	.036
Lev	.030	.024	.158	1.260	.213
Profit	-2.357	.796	-.368	-2.959	.005

a. Dependent Variable:

V.Disclosure

Sumber: Output SPSS 21 (2016)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Lnaset memiliki nilai t sebesar 0,871 dan

tingkat signifikan 0,388. Dengan nilai signifikan 0,388 lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan FDR mempunyai nilai t -2,153 dan tingkat signifikan 0,036. Dengan nilai signifikan 0,036 lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah di Indonesia.
3. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan DAR mempunyai nilai t 0,953 dan tingkat signifikansi 1,260. Dengan nilai signifikan 0,213 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai nilai t -2,959 dan tingkat signifikansi 0,005. Dengan nilai signifikan 0,005 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,388 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna (2011), Kiswara (2009), dan Haryanto dan Aprilia (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dikarenakan perusahaan yang memiliki total aset besar belum tentu memberikan pengungkapan yang lebih luas dibanding perusahaan yang mempunyai total aset kecil. Perusahaan kecil juga mempunyai kepentingan yang sama dengan perusahaan besar dalam hal persaingan perolehan tambahan dana di pasar modal, sehingga perusahaan kecil akan memberikan pengungkapan informasi

minimal untuk menyamai perusahaan besar untuk dapat memenangkan persaingan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Sukarela

Nilai t dari variabel likuiditas sebesar $-2,153$ dengan signifikansi $0,036$, menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan sukarela. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani (2013), Wiguna (2011) dan Wardani (2012) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela dimana likuiditas adalah salah satu kinerja perusahaan yang merupakan indikator yang sangat dipertimbangkan oleh pengguna informasi keuangan dalam mengambil keputusan. Kinerja keuangan yang lemah tercermin dalam likuiditas perusahaan yang lemah. Penilaian kinerja perusahaan yang lemah cenderung memotivasi pihak manajemen untuk menyajikan pengungkapan informasi yang lebih rinci tentang kondisi likuiditas perusahaan lemah.

Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sukarela

Variabel *leverage* memiliki nilai t $1,260$ dan tingkat signifikansi $0,213$ atau berada diatas nilai signifikansi 5% . Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2008), Prastika (2011), Wardani (2012) dan Wijayanti (2013) yang membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan akan cenderung mengungkapkan mengapa kondisi hutang berada pada angka tersebut kepada publik, sehingga diharapkan investor mengetahui kondisi hutang perusahaan secara lebih jelas.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sukarela

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi $0,005$ atau berada dibawah taraf signifikansi $0,05$ (5%). Artinya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aulya dkk (2015) yang menunjukkan bahwa

profitabilitas yang tinggi tidak menjamin akan luasnya pengungkapan sukarela karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang cukup sehingga perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi seperlunya saja. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah akan menyampaikan informasi yang lebih banyak untuk menutupi profitabilitas yang rendah tersebut sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan melalui pengungkapan laporan tahunan.

5. Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia.
- 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia
- 3) Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia
- 4) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia
- 5) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sukarela pada perbankan syariah di Indonesia

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia sebanyak 55 sampel yang terdaftar pada tahun 2010 hingga tahun 2014, sehingga analisi terbaru objek tahun 2015 dan 2016 tidak dapat disajikan.
- 2) Masih sangat terbatasnya referensi tentang variabel-variabel dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis objek penelitian syariah lainnya seperti Jakarta Islamic Indeks sebagai pembanding dan menggunakan periode penelitian terbaru agar dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan sukarela seperti rasio keuangan syariah lainnya.

Daftar Pustaka

- Ainun, Naim dan fuad. 2000. Analisis Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15. No.1.
- Arif, Abu Bakar. 2006. Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Porsi Saham Publik dan Umur Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.1 No.2.
- Aulya, Duroriatul, Sutono, Sri Harjanto. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Saham Publik dan Umur Listing terhadap *Voluntary Disclosure* pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Management Dinamic Conference*
- Badroen, Faisal Suhendra, Mufraeni, Arief Bashori, Ahmad D. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Daniel, Niko Ulfandari. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan. Artikel Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hardiningsih, Pancawati. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Voluntary Disclosure* Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.15 No.1.
- Haryanto dan Lady Aprilia. 2009. Asosiasi Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan. *Kajian Akuntansi*. Vol.4 No.2.
- Indriani, Ernawati. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.
- Jensen and Meckling. 1776. Theory of Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*. Vol.3 No.4.
- Kiswara, Endang. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela oleh Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 20.
- Krishna, Made Satriajaya. 2013. Tingkat Likuiditas, *Leverage*, ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Pengungkapan Sukarela pada Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN 2302-8556.
- Meliana, Bernadi K, Sutrisno dan Prihan Assih. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi. Simposium Nasional Akuntansi XII
- Mujiyono dan Magnalena Nany. 2006. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Saham Publik terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol.6 No.1
- Nugraheni, Bernadetta Diana. 2009. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. No. 11.
- Ousama, A.A and A.H. Fatima. 2010. Factors Influencing *Voluntary Disclosure*: Empirical Evidence From Shariah Approved Companies. *Malaysian Accounting Review*. Vol. 9 No. 1.
- Prastika, Nurhikmah Esti. 2011. Analisis Pengaruh Ukuran Bank Syariah, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan tahun 2006-2011 (Studi pada Bank Syariah di Indonesia)
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Asimetri Informasi. Graha Ilmu: Yogyakarta

- Suripto, B. 1999. Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Makalah Simposium Nasional Akuntansi II. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Wardani, Rr. Puruwati. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi dann Keuangan*. Vol.1 No.1
- .Wijayanti, Wahyuni. 2013. Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.